



## Sosialisasi dan Pemberian Makanan Tambahan di PAUD Desa Tegal Lega: Mendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

**Aris Gundara**

*Email: arisgundara@staip.ac.id*  
STAI Pabuhan Ratu, Sukabumi Jawa Barat Indonesia

**Yani Suryani**

*Email: yanisuryani@staip.ac.id*  
STAI Pabuhan Ratu, Sukabumi Jawa Barat Indonesia

**Ayi Rahmawati**

*Email: ayirahmawati93@gmail.com*  
STAI Pabuhan Ratu, Sukabumi Jawa Barat Indonesia

**Rina Nurliana**

*Email: rinanurliana745@gmail.com*  
STAI Pabuhan Ratu, Sukabumi Jawa Barat Indonesia

**Eroh Suryantini**

*Email: erohsuryantini85@gmail.com*  
STAI Pabuhan Ratu, Sukabumi Jawa Barat Indonesia

**Emi Rustiati**

*Email: rusmiatiemi783@gmail.com*  
STAI Pabuhan Ratu, Sukabumi Jawa Barat Indonesia

**Abstrak:** Kegiatan sosialisasi dan PMT di lembaga PAUD sedesa Tegal Lega bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan guru mengenai pentingnya asupan gizi yang baik selama masa pertumbuhan kritis anak usia dini. Sosialisasi dilakukan dengan yang memberikan informasi kepada orang tua mengenai kebutuhan nutrisi anak, menu makanan sehat, serta pentingnya pemberian makanan bergizi. Sosialisasi ini juga berperan dalam mendorong orang tua untuk lebih memperhatikan kualitas makanan yang diberikan kepada anak di rumah. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan program sosialisasi dan PMT di PAUD-PAUD desa Tegal Lega menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di PAUD HARAPAN IV dan PAUD NURI 1 sebagai sampel dari Lembaga-lembanga PAUD yang ada di desa Tegal Lega, wawancara dengan orang tua dan guru, serta dokumentasi pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman orang tua tentang pentingnya nutrisi bagi anak usia dini. Berdasarkan data observasi, anak-anak yang mendapatkan makanan tambahan secara rutin menunjukkan peningkatan

berat dan tinggi badan. Mereka juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan di PAUD, serta menunjukkan kemampuan kognitif dan sosial yang lebih baik dibandingkan sebelum program dilaksanakan.

**Kata Kunci:** Pemberian makanan tambahan, PAUD, tumbuh kembang anak, gizi, pendidikan anak usia dini.

**Abstract:** *Socialization and PMT activities at PAUD institutions in Tegal Lega village aim to increase parents' and teachers' understanding of the importance of good nutritional intake during the critical growth period of early childhood. The socialization was conducted by providing information to parents about children's nutritional needs, healthy food menus, and the importance of providing nutritious food. This socialization also plays a role in encouraging parents to pay more attention to the quality of food given to children at home. This study analyzes the implementation of socialization and PMT programs in PAUDs in Tegal Lega village using a descriptive qualitative approach. Data were collected through direct observation at PAUD HARAPAN IV and PAUD NURI 1 as a sample of PAUD institutions in Tegal Lega village, interviews with parents and teachers, and documentation of program implementation. The results showed an increase in parents' understanding of the importance of nutrition for early childhood. Based on observation data, children who received supplementary food regularly showed an increase in weight and height. They were also more active in participating in PAUD activities, and showed better cognitive and social skills than before the program was implemented.*

**Keywords:** *Supplementary feeding, ECD, child development, nutrition, early childhood education.*

---

Submitted : 24-08-2024 | Accepted : 25-03-2025 | Published : 31-03-2025

---

## PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak adalah periode yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama pada masa anak usia dini. Pada tahap ini, perkembangan fisik, kognitif, dan emosional anak berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu, dukungan yang diberikan selama masa ini akan memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup anak di masa mendatang (Yusri Mudarlis, 2020). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran sentral dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa ini, tidak hanya dari aspek pendidikan tetapi juga melalui intervensi yang mendukung aspek kesehatan, salah satunya melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) (Cahyanti & Zulaikha, 2020).

PAUD berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menyediakan berbagai pengalaman belajar yang terstruktur bagi anak-anak usia dini. Tujuan utama dari PAUD adalah memberikan stimulasi yang tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Aspek perkembangan

yang menjadi fokus di PAUD mencakup perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan moral. Pengembangan aspek-aspek ini dilakukan melalui berbagai kegiatan bermain dan belajar yang dirancang untuk merangsang kemampuan anak dalam berbagai bidang.

Salah satu aspek yang sangat krusial dalam mendukung tumbuh kembang anak adalah pemenuhan kebutuhan gizi yang seimbang. Gizi yang cukup dan berkualitas tidak hanya penting untuk pertumbuhan fisik, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan otak, yang pada akhirnya memengaruhi kemampuan belajar dan perkembangan mental anak (Mayar & Astuti, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa kekurangan gizi pada usia dini dapat menyebabkan berbagai masalah perkembangan, termasuk gangguan kognitif, penurunan daya tahan tubuh, serta masalah perilaku dan sosial. Pemenuhan gizi yang baik pada masa kanak-kanak sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan anak dalam belajar serta mencegah berbagai masalah kesehatan di masa depan. Secara global, faktanya menunjukkan bahwa, setidaknya 1 dari 3 anak di bawah usia lima tahun masih mengalami malnutrisi, baik yang kekurangan gizi (*undernourished*), maupun kelebihan berat badan (*overweighted*) (United Nations Children Fund (UNICEF), 2019).

Di samping itu, kegiatan sosialisasi dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran para orang tua serta tenaga pengajar tentang pentingnya gizi dalam mendukung tumbuh kembang anak. Kesadaran ini menjadi dasar bagi terciptanya pola asuh yang sehat dan mendukung perkembangan anak secara holistik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Jurnal ini akan membahas lebih lanjut mengenai program sosialisasi dan PMT yang dilakukan di sekolah paud yang ada di desa Tegal Lega dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana kegiatan sosialisasi dan PMT dilakukan di sekolah paud, serta dampaknya terhadap perkembangan anak-anak. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, wawancara dengan orang tua, guru, serta analisis dokumentasi kegiatan yang meliputi catatan kesehatan anak-anak, menu makanan tambahan, dan laporan pelaksanaan program.

### **1. Tahap Persiapan Kegiatan Sosialisasi dan PMT**

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan PMT di sekolah paud adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, tim pelaksana perlu melakukan sejumlah kegiatan yang mencakup perencanaan, koordinasi, dan pengumpulan informasi yang relevan.

a) Perencanaan Program mencakup tujuan program, sasaran kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta sumber daya yang diperlukan, termasuk anggaran dan bahan-bahan yang akan digunakan.

b) Koordinasi dengan Pihak Terkait yaitu dengan pengelola, guru dan puskesmas setempat untuk memastikan dukungan dan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan program. Kerja sama dengan pihak kesehatan sangat penting untuk

memberikan informasi yang akurat dan berbasis ilmiah mengenai gizi dan kesehatan anak.

c) Identifikasi Kebutuhan Gizi Anak: Sebelum pelaksanaan PMT, dilakukan identifikasi kebutuhan gizi anak-anak di paud sasaran melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, dan status kesehatan anak secara umum. Data ini digunakan untuk menentukan jenis dan jumlah makanan tambahan yang dibutuhkan oleh anak-anak.

## 2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan sosialisasi kepada orang tua dan tenaga pengajar di PAUD HARAPAN IV dan PAUD NURI 1. Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua serta guru mengenai pentingnya nutrisi dalam mendukung tumbuh kembang anak. Tahapan dalam kegiatan sosialisasi ini meliputi:

a) Penyuluhan tentang Gizi dan Kesehatan Anak: Penyuluhan dilakukan oleh tenaga kesehatan atau ahli gizi dari Puskesmas setempat. Pada penyuluhan ini, orang tua dan guru diberikan pemahaman mengenai pentingnya nutrisi seimbang untuk anak usia dini. Materi penyuluhan mencakup informasi tentang kelompok-kelompok makanan yang penting untuk pertumbuhan anak, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral, serta bagaimana cara menyusun menu yang seimbang untuk anak.

b) Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah penyuluhan, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab. Sesi ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada orang tua dan guru untuk bertanya tentang masalah gizi yang mereka hadapi, serta mencari solusi yang sesuai dengan kondisi mereka. Diskusi ini juga menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman peserta tentang pentingnya gizi seimbang dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c) Penyebaran Materi Edukasi: Selain penyuluhan secara langsung, diberikan juga materi edukasi berupa pamflet, brosur, atau poster yang berisi informasi mengenai pentingnya gizi seimbang bagi anak usia dini. Materi ini disebarikan kepada orang tua dan ditempel di area PAUD agar dapat dilihat oleh semua pihak yang terlibat dalam pengasuhan anak.

## 3. Tahap Implementasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Setelah tahap sosialisasi selesai, dilanjutkan dengan tahap implementasi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di Paud sasaran dihari yang berbeda. Pada tahap ini, fokus utama adalah pada pemberian makanan tambahan yang bergizi kepada anak-anak.

Makanan tambahan diberikan kepada anak-anak di PAUD HARAPAN IV dan PAUD NURI 1. Pemberian makanan ini dilakukan dengan cara yang menarik dan mudah, agar anak-anak lebih tertarik untuk mengonsumsi makanan tambahan yang diberikan.

## 4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi merupakan tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan PMT di paud sasaran. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai efektivitas program dan memastikan bahwa tujuan-tujuan program telah tercapai. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah:

a) Pemantauan Status Gizi Anak: Mahasiswa berkoordinasi dengan pengelola tentang pemantauan gizi yang dibutuhkan sehingga sesuai dengan program PMT yang akan dilakukan. Pemantauan ini dilakukan melalui pengukuran berat badan, tinggi badan, dan evaluasi kesehatan secara umum. Data ini dibandingkan dengan data awal yang diperoleh pada tahap persiapan, untuk menilai apakah terdapat peningkatan status gizi anak-anak setelah mendapatkan makanan tambahan.

b) Wawancara dan Survei Kepuasan: Selain pemantauan status gizi, dilakukan juga wawancara dengan orang tua dan guru untuk mengetahui sejauh mana kegiatan sosialisasi dan PMT memberikan manfaat bagi mereka. Survei kepuasan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan program, sehingga dapat menjadi masukan untuk perbaikan program di masa mendatang.

c) Analisis dan Pelaporan Hasil: Hasil dari pemantauan status gizi dan survei kepuasan dianalisis oleh tim pelaksana untuk menilai efektivitas program. Hasil analisis ini kemudian dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, seperti pengelola PAUD, Dinas Pendidikan, dan Dinas Kesehatan, sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk pengembangan program di masa depan.

## 5. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut merupakan tahap di mana hasil evaluasi digunakan untuk mengembangkan program lebih lanjut. Jika program sosialisasi dan PMT terbukti efektif dalam meningkatkan status gizi anak, maka program ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas. Beberapa tindak lanjut yang dapat dilakukan antara lain:

a) Pengembangan Program: Program sosialisasi dan PMT dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, untuk mendukung keberlanjutan program. Pengembangan program ini juga dapat mencakup pelatihan lebih lanjut bagi guru dan orang tua mengenai pentingnya gizi dan kesehatan anak.

b) Replikasi Program di PAUD Lain: Jika program di PAUD HARAPAN IV dan NURI 1 berhasil, maka program ini dapat direplikasi di PAUD lain di desa Tegal Lega atau bahkan di tingkat yang lebih luas. Replikasi program ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak anak usia dini yang membutuhkan intervensi gizi.

c) Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Sosialisasi mengenai pentingnya gizi tidak hanya dilakukan di lingkungan PAUD, tetapi juga diperluas ke masyarakat sekitar. sosialisasi gizi di tingkat komunitas dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang pentingnya nutrisi yang baik bagi tumbuh kembang anak khususnya orang tua siswa di paud sasaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Sebagai hasil penelitian dalam kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa di desa Tegal Lega Kecamatan Lengkon, berinisiatif melaksanakan program sosialisasi dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sebagai bagian dari upaya holistik untuk mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan guru tentang pentingnya asupan gizi yang

baik dalam masa pertumbuhan kritis anak-anak usia dini, sekaligus memberikan intervensi langsung berupa makanan tambahan yang bergizi bagi anak-anak di PAUD.

a) Sosialisasi Pentingnya Gizi pada Anak Usia Dini

Sosialisasi yang dilakukan di PAUD difokuskan pada upaya untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan tenaga pengajar tentang pentingnya gizi dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Melalui kegiatan sosialisasi ini, para orang tua diberikan informasi mengenai kebutuhan gizi anak usia dini. Sosialisasi ini dilakukan memberikan pemaparan kepada orang tua tentang pentingnya nutrisi dalam mendukung perkembangan fisik dan kognitif anak, serta memberikan contoh menu makanan sehat yang mudah diakses dan terjangkau.

Gambar 1: kegiatan sosialisasi



Berdasarkan hasil wawancara dengan para orang tua yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini, diketahui bahwa sebelum adanya sosialisasi, banyak dari mereka yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pemberian makanan yang bergizi untuk anak-anak mereka. Beberapa orang tua mengaku bahwa keterbatasan pengetahuan mereka tentang nutrisi membuat mereka cenderung memberikan makanan yang praktis namun kurang bergizi kepada anak-anak mereka, seperti makanan instan atau jajanan yang tinggi gula dan garam. Namun, setelah mengikuti sosialisasi, para orang tua mengaku lebih memahami pentingnya menyusun menu makanan yang seimbang untuk anak-anak mereka, dan berkomitmen untuk memberikan makanan yang lebih sehat di rumah.

b) Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di PAUD

Selain kegiatan sosialisasi, PAUD HARAPAN IV dan PAUD NURI 1 juga melaksanakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sebagai intervensi langsung untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gizi anak-anak di PAUD. Program PMT ini dirancang untuk memberikan asupan gizi tambahan yang berkualitas kepada anak-anak.

Gambar 2: Pembagian PMT



Menu makanan tambahan yang diberikan di PAUD dirancang sesuai kebutuhan gizi dengan memperhatikan kebutuhan kalori dan nutrisi anak-anak usia dini. Makanan ini diberikan kepada anak-anak selama 2 hari di PAUD yang berbeda, sebagai pelengkap dari makanan yang mereka dapatkan di rumah.

Selain peningkatan status gizi, program PMT juga memberikan dampak positif pada aktivitas dan perilaku anak-anak di PAUD. Anak-anak yang mendapatkan asupan gizi yang cukup cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan bermain di PAUD. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan konsentrasi dan partisipasi dalam kegiatan kelompok, yang merupakan indikasi bahwa asupan gizi yang baik berpengaruh positif terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak.

Gambar 3: Bermain konsep bilangan



### c) Dampak Sosialisasi dan PMT terhadap Tumbuh Kembang Anak

Program sosialisasi dan PMT di PAUD HARAPAN IV dan PAUD NURI 1 memberikan dampak yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak usia dini. Melalui kegiatan sosialisasi, orang tua semakin sadar akan pentingnya gizi yang seimbang untuk anak-anak mereka. Mereka lebih termotivasi untuk memberikan makanan yang bergizi di rumah, serta lebih aktif dalam memperhatikan perkembangan fisik dan kesehatan anak-anak mereka.

Di sisi lain, program PMT berhasil meningkatkan status gizi anak-anak di PAUD, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap perkembangan fisik, kognitif, dan sosial mereka. Anak-anak yang mendapatkan makanan tambahan secara rutin

menunjukkan peningkatan dalam berat badan, tinggi badan, serta kemampuan kognitif dan sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi gizi yang tepat pada masa usia dini dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap tumbuh kembang anak.

## **2. Pembahasan**

Kegiatan sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) di PAUD HARAPAN IV dan PAUD NURI 1 di Desa Tegal Lega telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak usia dini. Sosialisasi yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang bagi anak-anak mereka. Melalui penyuluhan dan edukasi yang sistematis, orang tua menjadi lebih memahami peran penting gizi dalam mendukung pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kemampuan sosial anak-anak pada masa kritis perkembangan mereka.

Program PMT yang dilaksanakan di kedua PAUD tersebut berhasil meningkatkan status gizi anak-anak, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan berat badan, tinggi badan, serta kesehatan umum anak-anak. Dampak positif ini tidak hanya terlihat dari aspek fisik tetapi juga dari peningkatan kemampuan kognitif dan sosial anak-anak, yang lebih mampu berkonsentrasi dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pemenuhan gizi yang baik memiliki pengaruh langsung terhadap berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

Untuk mendukung keberlanjutan program PMT ini, diperlukan kolaborasi yang kuat antara lembaga pendidikan, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Sinergi ini penting untuk memastikan bahwa program ini dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak di Desa Tegal Lega. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan anak-anak usia dini di wilayah ini dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga mereka memiliki fondasi yang kuat untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya dan menjalani kehidupan yang sehat dan produktif.

## **SIMPULAN**

Program sosialisasi dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di PAUD desa Tegal Lega dengan sasaran PAUD HARAPAN IV dan PAUD NURI 1 berhasil dilakukan dengan baik dengan hasil yang dapat di simpulkan sebagai berikut:

### **1. Sosialisasi Pemberian Makanan Tambahan**

Sosialisasi ini memberikan pemaparan kepada guru dan orang tua tentang pentingnya nutrisi dalam mendukung perkembangan fisik dan kognitif anak, serta contoh menu makanan sehat yang mudah diakses dan murah. Wawancara dengan guru dan orang tua yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa banyak dari mereka yang belum sepenuhnya memahami pentingnya memberikan makanan yang sehat kepada anak-anak mereka sebelum sosialisasi. Beberapa orang tua mengatakan bahwa mereka lebih cenderung memberikan makanan instan atau

jajanan yang tidak sehat kepada anak-anak mereka karena mereka tidak tahu tentang nutrisi yang baik.

## 2. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di PAUD

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) juga dilakukan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan gizi anak-anak di PAUD HARAPAN IV dan PAUD NURI 1 sebagai intervensi langsung untuk memenuhi kebutuhan gizi anak-anak. Menu makanan tambahan di PAUD sebagai penunjang kebutuhan gizi dan kalori serta nutrisi anak-anak usia dini memberikan dampak positif pada aktivitas dan perilaku anak-anak di PAUD. Program PMT menunjukkan hasil bahwa asupan gizi yang cukup membuat anak aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar dan bermain.

## 3. Rekomendasi untuk Masa Depan

Dibutuhkan kolaborasi yang kuat antara lembaga pendidikan, tenaga kesehatan, dan masyarakat untuk mendukung keberlanjutan program PMT ini. Untuk menjaga program ini tetap berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak di Desa Tegal Lega, kerja sama ini sangat penting.

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) di PAUD desa Tegal Lega berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap tumbuh kembang anak usia dini di desa Tegal Lega. Dengan demikian, program sosialisasi dan PMT di PAUD X diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di PAUD lainnya dalam upaya untuk meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan anak-anak usia dini di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, C. N., & Zulaikha, F. (2020). Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Pola Asuh dan Status Gizi dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di PAUD Kota Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 2216–2223.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). . *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Pedoman PAUD Holistik Integratif. *Pedoman PAUD Holistik Integratif*.
- Mayar, F., & Astuti, Y. (2021). Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9695–9704.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2545>
- United Nations Children Fund (UNICEF). (2019). . (20. *The State of the World's Children 2019. Growing Well in a Changing World. Children, In Food and Nutrition*.
- Yusri Mudarlis. (2020). *Hakikat Anak Usia Dini Yusri Mudarlis 22355048 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Padang. 1*.